

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian sebagai salah satu cara untuk memecahkan suatu masalah atau permasalahan yang di hadapi, memegang peranan penting dalam penelitian ilmiah suatu penelitian.

dalam penelitian ini metode yang di gunakan adalah metode penelitian deskriptif atau pemaparan. tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat – sifat populasi atau daerah tertentu (Sumadi Suryabrata, 2000:18).

Metode deskriptif merupakan metode yang di gunakan untuk meneliti suatu objek dengan cara menuturkan, mennafsirkan data yang sudah ada, yang pelaksanaannya melalui pengumpulan, analisis dan interprestasi dat ayang diteliti pada sekarang. metode ini d ianggap relevan untuk di pakai karena dapat menggambarkan keadaan objek yang ada pada masa sekarang secara kultatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian

penggunaan metode deskriptif ini dalam penelitian ini adlah mendeskripsikan sikap masyarakat terhadap program pengembangan pendidikan dan

kemiskinan di Desa Luas Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat Tahun 2010.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang ditinggal Di Desa Luas Kecamatan Belalau Lampung Barat yang berjumlah 3376.

Menurut Sudjana yang dimaksud dengan populasi adalah :

“merupakan totalitas seluruh nilai yang mungkin , nilai perhitungan mampu pengukuran , kuantitatif dan karakteristik tentu mengenai suatu kesimpulan objek yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat – sifatnya (1985 : 5)

Tabel 3: jumlah penduduk di Desa Luas Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat Tahun 2010.

No	Nama dusun	Jumlah penduduk
1	Dusun 1 luas	420
2	Dusun 2 luas	422
3	Dusun 3 luas	390
4	Sidomakmur	450
5	Sidomulyo	400
6	Sinar harapan	410
7	Sumber agung	425
8	Sinar asri	459
	Jumlah	3376

Sumber : data monografi Desa Luas Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat 2010.

Berdasarkan pengertian diatas , maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk yang ada di Desa Luas Kecamatan Belalau Lampung Barat yang berjumlah 3376.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Hal ini dapat dilihat dari pendapat berikut ini, apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka penelitian tersebut diambil semua sampelnya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi dan jika subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10 – 15%, 20 – 25% ataupun lebih (Suharsimi Arikunto, 2002 : 107), berdasarkan pendapat di atas, maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 25%, sehingga sampelnya $25\% \times 3376 = 135$ dengan demikian jumlah keseluruhan sampel adalah 135.

Tabel 4: Jumlah populasi dan sampel penelitian di Desa Luas Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat Tahun 2010.

No	Nama dusun	Populasi	Sampel
1	Dusun 1 luas	420	20
2	Dusun 2 luas	422	20
3	Dusun 3 luas	390	15
4	Sidomakmur	450	10
5	Sidomulyo	400	20
6	Sinar harapan	410	10
7	Sumber agung	425	20
8	Sinar asri	459	20
	Jumlah	3376	135

Sumber : data monografi Desa Luas Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat 2010.

C . Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau yang sering juga disebut variabel X merupakan variabel yang diselidiki pengaruhnya, dalam hal ini variabel terikat adalah sikap masyarakat terhadap program pengembangan pendidikan.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau yang sering juga disebut variabel Y merupakan variabel yang diramalkan akan timbul sebagai pengaruh dari variabel bebas (X), dalam hal ini

Variabel terikat adalah kemiskinan di Desa Luas Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung barat Tahun 2010.

2. Definisi Oprasional Variabel

a. Sikap masyarakat

Sikap adalah kesiapan mental yang terorganisasi lewat pengalaman, yang mempunyai pengaruh tertentu kepada tanggapan seseorang terhadap orang, objek yang berhubungan dengannya.

1. Kognisi adalah pandangan masyarakat terhadap program pengembangan pendidikan
2. Afeksi adalah perasaan masyarakat terhadap program pengembangan pendidikan
3. Konasi adalah sebagai kecendrungan tindakan masyarakat mendukung program pendidikan.

b. Tingkat Pendidikan

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan sekolah yang dihitung dalam tahun askes. adapun tingkat pendidikan ini diklasifikasikan menjadi 3 yaitu:

1. Dasar

Adalah tingkat pendidikan anak yang mencapai pendidikan dasar yaitu SD atau MI dan SMP MTs atau yang sederajat.

2. Menengah

Adalah tingkat pendidikan lanjut dari pendidikan dasar yaitu SMA, MA, SMK, MAK (Masrasah aliyah kejuruan) atau yang sederajat.

3. Tinggi

Adalah tingkat pendidikan lanjutan dari pendidikan menengah yang diselenggarakan perguruan tinggi yaitu akademik, politeknik, sekolah tinggi institut dan universitas.

c. kemiskinan

Kemiskinan meliputi dimensi politik , sosial budaya, psikologi, dan ekonomi, dimensi tersebut saling terkait, masalah kemiskinan merupakan persoalan pokok dalam pembangunan dinegara – negara berkembang termasuk indonesia.

salah satu kendala yang menyebabkan masih banyaknya penduduk yang hidup dalam kemiskinan adalah karena lemahnya struktur sosial ekonomi sehingga menghambat peluang untuk berusaha dan meningkatkan pendapatan, dan dipengaruhi oleh beberapa faktor :

1. Kondisi tempat tinggal

Rumah merupakan kebutuhan dasar manusia yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari – hari karena rumah merupakan tempat istirahat,berlindung tempat berkembang baik,tempat mendidik anggota keluarga yang kesumanya mempengaruhi kondisi fisik manusia itu sendiri.

Dalam buku pembangunan perumahan dalam budiman,1999;20 disebutkan bahwa “Rumah fungsi sebagai pengaman diri manusia sebagai pemberi ketenangan, dan ketentraman hidup serta sebagai wahana yang mampu menemukan penemuan diri”

2. Tingkat pendapatan

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh pendapatan bersih yang diperoleh setiap rumah tangga.

3. Jenis pekerjaan

Adalah pekerjaan yang sedang atau pernah dilakukan oleh orang – orang yang termasuk golongan bekerja atau orang – orang yang mencari pekerjaan dan pernah bekerja . jenis pekerjaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai apa kepala rumah tangga itu bekerja.

D Rencana Pengukuran Variabel

Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan indikator dalam penelitian ini yaitu:

1. Sikap masyarakat

Variabel yang diukur adalah bagaimana sikap masyarakat terhadap program pengembangan pendidikan dan kemiskinan didesa Luas Kecamatan Belalau Lampung Barat. indikator dalam penelitian ini adalah

- a. Kognisi
- b. Afeksi
- c. Konasi

2. Tingkat pendidikan

Variabel yang diukur adalah tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan.

Indikator dalam penelitian ini adalah:

- a. Dasar
- b. Menengah
- c. Tinggi

3. Kemiskinan

- a. Kondisi tempat tinggal
- b. tingkat pendapatan
- c. Jenis pekerjaan

E . Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tenik pokok
 - a. Teknik Angket

Yaitu teknik yang digunakan data pertanyaan yaitu berhubungan dengan sikap masyarakat terhadap implementasi program pengembangan pendidikan dan kemiskinan di Desa Luas Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.

Pada angket tersebut disiapkan 20 pertanyaan, masing-masing variable terdiri dari 10 pertanyaan 3 alternatif jawaban, setiap pertanyaan disajikan dalam bentuk multiple choice item dengan kreteria sebagai berikut:

- 1). Untuk jawaban (a) diberi skor tiga (tinggi)
- 2). Untuk jawaban (b) diberi skor dua (sedang)
- 3). Untuk jawaban (c) diberi jawaban satu (rendah)

2. Teknik penunjang

a. Penelitian kepustakaan (Library Research) Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dengan cara mempelajari berbagai buku dan menganalisis berbagai bacaan yang berhubungan dengan permasalahan

b. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pendidikan dan kemiskinan desa luas kecamatan belalau kabupaten lampung barat,dengan cara mempelajari berbagai macam buku,media masa dan sumber lainnya yang berhubungan dengan permasalahan.

F . Uji persyaratan instrumen

1. Uji Validitas

Menurut suharsimi arikunto (1998 : 160 “validitas adalah suatu ukuran ynag menunjukkan tingkat kevaliditasan dan kesasihan suatu instrumen – instrumen”

Validitas yang adalah uji construct validity yaitu melalui kontrol langsung terhadap teori – teori yang melahirkan indikator – indikator dengan cara berkonsultasi kepada pembimbing.

2. Untuk membuktikan kemandapan alat pengumpulan data, maka diadakan uji coba angket. Realibilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dengan dipercaya untuk dipergunakan sehingga alat pengumpulan data instrumen tersebut baik (Suharsimi Arikunto, 1998 : 160).

Teknik yang digunakan untuk menguji realibilitas angket dapat ditempuh dengan:

1. Melakukan uji coba angket diluar responden sebanyak 10 orang.
2. Hasil uji dikelompokkan dalam belahan ganjil dan genap
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala x dan y

N = Jumlah populasi

(Suharsimi Arikunto, 1997 : 244).

4. Untuk reliabilitas angket digunakan rumus Spermman Brown, Yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien antara item genap dan item ganjil

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = reliabilitas Mendukung

0,50 – 0,89 = reliabilitas Netral

0,00 = 0, 9 = reliabilitas Kurang Mendukung

G.Tehnik Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sikap orang tua terhadap tingkat pendidikan anak, maka digunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i,j}^B \sum_{j,i}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

X^2 : Chi kuadrat

$\sum_{i,j}^B$: Jumlah baris

$\sum_{j,i}^K$: Jumlah kolom

O_{ij} : Banyaknya penguatan yang terjadi

E_{ij} : Banyaknya gejala yang diharapkan

Untuk menguji keamatan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut:

$$C = \sqrt{X^2}$$

$$X^2 + n$$

Keterangan:

C = Koefisien kontigensi

X^2 = Chi kuadrat

n = Jumlah sampel

(Sudjana, 1996 : 280)

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor, maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi. Maka harga C

maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \frac{\sqrt{m-1}}{m}$$

Keterangan:

C maks = Koefisien kontingen maksimum

M = Harga minimum antara baris dan kolom

I = Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi. 1989:317)

Makin dekat harga C pada C maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.